

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak, karena anak akan diarahkan oleh orang tua dan pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya dalam segala lapisan masyarakat sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Saleh (2014 : 110) pendidikan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif, efisien, dan ada interaksi antar komponen- komponen yang terdapat dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pembelajaran dan evaluasi pengajaran tercapai dengan baik.

Adapun salah satu yang dapat mempengaruhi peningkatan antusiasme untuk meningkatkan prestasi belajar adalah perhatian orang tua, perhatian orang tua pada pendidikan anak akan sangat berpengaruh pada anak di masa depan oleh karena itu orang tua tidak boleh acuh terhadap pendidikan anak. Menurut Undang- Undang No 20 Tahun 2003 pada bab empat tentang Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua, Masyarakat Dan Pemerintah bagian ke tiga pasal delapan yaitu:

“Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi program pendidikan. Dan pasal Sembilan yang berbunyi Masyarakat berkewajiban memberi dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan (UU Sisdiknas No.20.2003)”.

Seperti yang tertulis dalam Undang Undang No.20 terlihat jelas bahwa tanggung jawab pendidikan di Indonesia bukan hanya di tanggung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah dan guru saja namun masyarakat dan orang tua juga memiliki tanggung jawab pendidikan di sekitarnya. Maka dari itu orang tua tidak bisa menitik beratkan hasil pendidikan itu hanya pada guru saja karena sejatinya peranan orang tua sangat di butuhkan dalam mendidik dan memberikan arahan serta motivasi pada anak- anaknya.

Orang tua adalah pihak penting dalam menentukan pendidikan dan masa depan anak namun orang tua memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek dan orang tua meminta lain dari luar untuk mendidik anak -anak mereka yaitu guru di sekolah. Walau pun sudah dititipkan ke sekolah orang tua tidak bisa melepaskan tanggung jawabnya dalam mendidik anak- anak mereka antar lain mewujudkan dan membimbing kelangsungan belajar anak di rumah sesuai program yang di pelajari di sekolah (Kurniawan, 2014).

Salah satu upaya sekolah untuk menumbuhkan perhatian orang tua adalah dengan mengadakan kegiatan out bound keluarga, didalam kegiatan out bound orang tua akan merasakan pengalaman belajar Bersama anak tentang komunikasi, *team work*, dan dapat mempererat hubungan keduanya, sehingga orang tua dapat mendorong peningkatan prestasi belajar anak. Menurut Soemanto (2003) pengenalan orang tentang prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Maka dari

itu peningkatan prestasi belajar siswa dapat lebih optimal karena siswa merasa lebih semangat setelah mengikuti pelatihan.

Dewasa ini telah banyak sekali yang melakukan terobosan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia ini mulai dari *boarding school*, *home schooling*, sekolah alam dan lain- lainnya. Berbagai upaya dilakukan untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi, Berbagai metode pendidikan di atas memiliki tujuan yaitu ingin memberikan pembelajaran yang mengarah dan menyentuh pada tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik kepada anak. Ada metode yang menarik adalah metode *eksperiental learning* dengan model pembelajaran *out bound*, yang oleh banyak pihak telah di uji coba dan terbukti efektif dalam menyelesaikan kebuntuan dalam proses belajar Menurut Muhibbin (2011, hal. 42). Maka dari itu banyak dari sekolah- sekolah yang mengaplikasikan metode ini untuk pembelajaran karena di nilai efektif untuk menumbuhkan antusiasme anak didik dalam belajar.

Susilo (2005, hal 15) mengatakan bahwa *out bound training* bermanfaat dalam menumbuhkan dan membangun *team work* maupun membentuk sifat sosial yang berperan dalam dukungan di kehidupan sosial.

Menurut Ancok (2002, hal. 2) bermain dapat dilakukan dengan cara beraneka ragam salah satunya menggunakan strategi *out bound* atau belajar di alam terbuka, *out bound* merupakan strategi belajar yang dilakukan di alam terbuka, penggunaannya dinilai memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar.

Out bound termasuk dalam strategi belajar yang termasuk dalam metode pembelajaran *experiential learning* yang mana peserta didik akan belajar dari pengalamannya melakukan kegiatan permainan yang akan merangsang dan memberi pengetahuan baru pada kognitif, afektif dan juga psikomotoriknya. Serta strategi pembelajaran melalui game ini yang melibatkan orang tua dapat menumbuhkan rasa simpati dan perhatian orang tua.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa Idealita dari penelitian ini adalah adanya pengaruh dari kegiatan out bound keluarga terhadap peningkatkan perhatian orang tua sehingga dapat berpengaruh pada anak sehingga dapat meningkatkan prestasi dan semangat belajar. Sedangkan realitanya adalah Sekolah Alam MI Muhammadiyah Klopogodo merupakan sekolah dasar pada umumnya. Adapun masalah dilapangan yang mana interaksi antara orang tua dan anak terbatas dikarenakan orang tua yang bekerja di daerah kebumen maupun yang merantau ke kota. Hal ini menimbulkan masalah interaksi antara orang tua dan anak yang terbatas sehingga perhatian orang tua yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak tidak terjadi secara optimal.

Namun di sini penulis melihat sebuah ciri khas pendidikan di sini yaitu dengan pendidikan melalui alam terbuka dengan menggunakan model pembelajaran *out bound*. Yang mana penyampaian materi bisa tersampaikan secara asyik dan menyenangkan. Dan juga keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini di harapkan agar kepedulian orang tua terhadap anaknya semakin

meningkat. Karena tidak bisa dipungkiri pekerjaan orang tua yang membuat interaksi mereka tidak dapat dilakukan selama 24 jam dan pastinya ada orang tua yang bahkan jika bertemu dengan anaknya hanya sehari dalam seminggu atau sebulan, maka pihak sekolah memikirkan solusi yaitu dengan mengadakan kegiatan out bound keluarga untuk memberikan moment dalam bentuk kegiatan yang dapat menumbuhkan perhatian orang tua pada anak. Masalah ini yang melatar belakangi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang *Pengaruh Kegiatan Out Bound Keluarga Terhadap Perhatian Orang Tua pada Anak Di Sekolah Alam MI Muhammadiyah Klopogodo Kebumen*. Penulis tertarik pada cara sekolah mengatasi masalah yang ada, salah satunya yaitu perhatian orang tua dengan melakukan kegiatan out bound keluarga, sekolah tidak hanya memperhatikan peserta didiknya saja namun juga wali peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dituliskan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah latar belakang dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa itu out bound keluarga?
2. Bagaimana perhatian orang tua pada anak setelah mengikuti kegiatan out bound keluarga?
3. Berapa besar kegiatan out bound berpengaruh pada peningkatan perhatian orang tua pada anak di Sekolah Alam MI Muhammadiyah Klopogodo tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui maksud dari out bound keluarga.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari perhatian orang tua pada anak setelah mengikuti kegiatan out bound keluarga.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kegiatan out bound keluarga terhadap perhatian orang tua di Sekolah Alam MI Muhammadiyah Klopogodo, Kebumen.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memeberikan sumbangan pengetahuan dan keilmuan dalam peningkatan prestasi belajar siswa melalui hasil penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru dan sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan baru untuk meningkatkan mutu baik dalam pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar peserta didik.
- b) Bagi orang tua pesertas didik dapat di jadikan acuan agar meningkatkan kepeduliannya pada prestasi belajar anak.

E. Sistematika Pembahasan

Direncanakan penulisan laporan penelitian (Skripsi) nantinya terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. *Bagian awal* merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan, keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak skripsi.

Bagian inti merupakan pokok skripsi, bagian ini terdiri atas lima bab. Bab pertama atau bab I merupakan pendahuluan skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, dan sistematika pembahasan atau penulisan.

Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka menguraikan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian ini. selain itu tinjauan pustaka juga dimaksud untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. pada bagian akhir tinjauan pustaka penulisan penelitian menegaskan otentisitas atau orisinalitas skripsi yang saya tulis.

Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori dasar yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi, sub-sub pembahasan pada kerangka teori disusun secara sistematis sesuai variable yang ada bersumber pada teori- teori yang telah di

susun oleh para pakar dengan mengacu pada sejumlah literatur dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian di dalamnya di jelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian. Lokasi penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel dan metode yang digunakan adalah deskriptif dan korelasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Bab IV berisi tentang uraian diskusi dan analisis terhadap hasil-hasil penelitian atau data yang telah diperoleh. Pada bagian ini dijelaskan antara lain gambaran lokasi penelitian, profil responden, data yang di peroleh, kemudian di akhiri dengan analisis hasil penelitian.

Bab V adalah bagian penutup skripsi, kesimpulan dan saran. Pada bagian ini di uraikan kesimpulan dari pembahasan pada bab terdahulu, rekomendasi atau saran, dan diakhiri dengan kata penutup.

Adapun *bagian akhir* skripsi berisi lampiran instrumen penelitian atau pedoman wawancara. Surat permohonan ijin melakukan penelitian, fotokopi kartu bimbingan dan *curriculum vite*.